

Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Di Kelas V SD Negeri Sabagi

Siti Rohmah^{1*}

¹SD Negri Sabagi, Majalengka, Indonesia

*Corresponding author: sitirohmahsabagi@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the poor understanding of the concept of multiplication in class V of Sabagi State Elementary School. The aim of this research is to determine the improvement of skills in understanding the concept of multiplication by applying the demonstration method in Class V of the Sabagi State Elementary School, Sumedang District, Sumedang Regency. The subjects in this research were 12 class V students at SDN Sabagi, Sumedang District, Sumedang Regency. Data collection techniques use observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis technique uses qualitative description. The results of the research show that: (1) The implementation of increasing understanding of the concept of multiplication by using the demonstration method in class V at SDN Sabagi, Sumedang District, Sumedang Regency has proven to be able to increase students' understanding of the concept of multiplication, and (2) The application of the demonstration method in increasing understanding of the concept of multiplication in class V SDN Sabagi, Sumedang District, Sumedang Regency, has been proven to be able to improve students' speaking skills, this can be seen from the increase in the class average score from student test results at each stage of the cycle, namely, the class average score in cycle I was good at 20%, moderate 33.33% or less 46.66% and in cycle II it was good at 80% and moderate at 20%.

Keywords: *learning methods, understanding concepts, mathematics learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep perkalian di kelas V SD Negeri Sabagi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peningkatan keterampilan pemahaman konsep perkalian dengan penerapan metode demonstrasi di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sabagi Kecamatan Sumedang Kabupaten Sumedang. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sabagi Kecamatan Sumedang Kabupaten Sumedang yang berjumlah 12 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, test dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan peningkatan pemhaman konsep perkalian dengan menggunakan penerapan metode demonsrtrasi di kelas V SDN Sabagi Kecamatan Sumedang Kabupaten Sumedang terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian siswa, dan (2) Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian di kelas V SDN Sabagi Kecamatan Sumedang Kabupaten Sumedang, terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, hal ini dapat terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas dari hasil tes siswa pada setiap tahapan siklus semakin meningkat yaitu, nilai rata-rata kelas pada siklus I baik sebesar 20% sedang 33,33% kurang 46,66% dan pada siklus II baik sebesar 80% dan Sedang 20%.

Kata Kunci: metode pembelajaran, pemahaman konsep, pembelajaran matematika

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek yang dapat memberikan pengetahuan, nilai-nilai dan mengembangkan keterampilan serta potensi yang telah dimiliki. Pendidikan merupakan salah satu bentuk kebudayaan serta syarat perkembangan peserta didik, yang mana perkembangan pendidikan seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya dalam suatu kehidupan. Artinya pendidikan berkenaan dengan peningkatan kualitas manusia, pengembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik generasi muda kearah yang diharapkan masyarakat.

Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan dalam kualitas pendidikan dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada sehingga dapat meningkatkan potensi serta dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Tujuan pembelajaran tentu akan tercapai apabila pendidik mampu untuk mengelola proses pembelajaran dan memberi motivasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan taraf kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar, dimana kemampuan itu merupakan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Yang artinya adanya peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang dapat dilihat dari perubahan peserta didik baik dari tingkah laku, maupun hasil belajar yang dapat diukur melalui evaluasi belajar. Pembelajaran di sekolah dasar berperan sangat penting karena semua dasar-dasar tentang pembelajaran akan didapatkan di sekolah dasar begitu juga dengan mata pelajaran matematika. (Bungsu et al., 2019; Mulyati & Evendi, 2020; Novianti et al., 2020; Riyanti et al., 2021; Suratman et al., 2019) Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang memiliki peran sangat penting dalam melatih peserta didik untuk berfikir secara logis dan sistematis. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum di sekolah dasar, yang akan diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sangat penting bagi peserta didik untuk mempelajari, memahami dan menguasai ilmu matematika serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidik dalam kegiatan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik dalam kegiatan pembelajaran seharusnya mengetahui kondisi dan kemampuan peserta didik agar mampu menguasai konsep-konsep yang akan dipelajari mulai dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks (Amiliyah, 2020; Purwaningsih, 2022; Sari, 2019; Susilawati, 2023). Selain menyampaikan indikator yang harus dicapai peserta didik seorang pendidik juga harus dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar secara aktif dan kondusif agar peserta didik tidak bosan dan jenuh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung (Dewi et al., 2020; Indah & Farida, 2021; Nurrawi et al., 2023; Wijayanti & Widodo, 2021). Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila pendidik mampu mengelolapembelajaran dengan baik, salah satunya yaitu dengan mengaplikasikan beberapa metode pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan indikator atau materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Peran metode dalam pembelajaran sangatlah penting agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat terwujud secara maksimal. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya pendidik yang memiliki kreatifitas dan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan pra-survey melalui wawancara dengan beberapa peserta didik kelas SDN Sabagi Kec. Sumedang Kab. Sumedang di Kelas V dapat diperoleh informasi bahwa pelajaran matematika sulit dipahami dan membosankan. Berdasarkan pra-survey melalui wawancara

dan dokumentasi dengan wali kelas SDN Sabagi Kec. Sumedang Kab. Sumedang di Kelas V diperoleh informasi bahwa tidak menggunakan metode lain selain ceramah dan penugasan, walaupun sudah ada beberapa media yang tersedia di sekolah akan tetapi pendidik masih jarang menggunakannya. Peserta didik sulit untuk dikondisikan, dan peserta didik cenderung tidak mau bertanya meskipun belum memahami materi, masalah ini dapat dilihat ketika pendidik bertanya sudah faham atau belum peserta didik tidak ada yang menjawab dan ketika diberi soal peserta didik merasa bingung, peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran kurang kondusif hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana dalam ruangan, satu ruangan terdapat 31 peserta didik dan tidak ada kipas angin. Serta kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 akan tetapi tidak semua menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas II dan IV sudah berjalan selama 2 tahun, dan untuk kelas yang lain masih menggunakan KTSP. Masalah tersebut di atas yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian akhir semester genap mata pelajaran matematika yang masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 60.

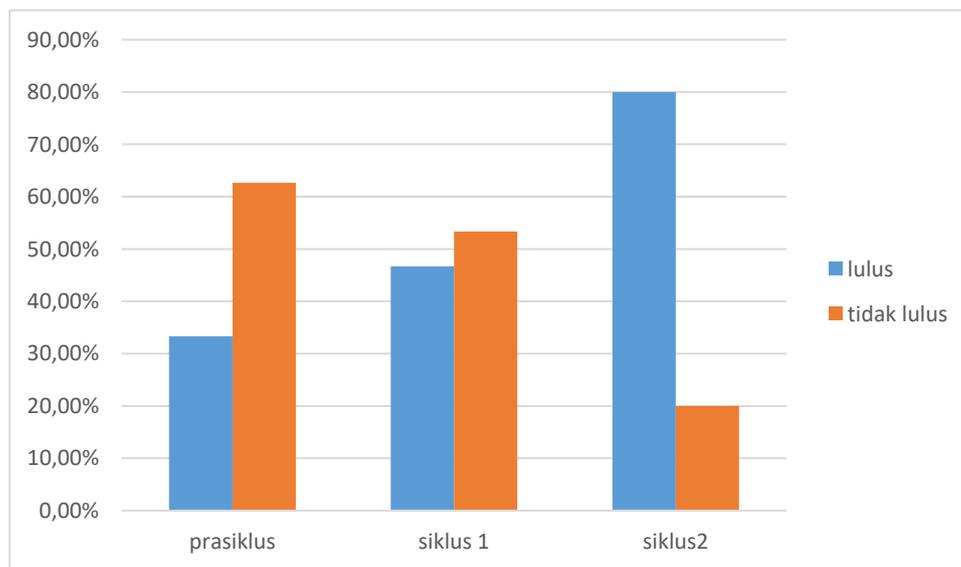
Dengan melihat paparan yang sudah dijelaskan tersebut di atas, serta melihat perolehan hasil belajar matematika SDN Sabagi Kec. Sumedang Kab. Sumedang di Kelas V yang masih jauh dari hasil belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu dengan perolehan 60% siswa mendapatkan hasil belajar yang masih kurang. Dengan demikian, penulis mencoba melakukan penelitian terhadap siswa terhadap mekanisme belajar mengajar yaitu dengan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian di kelas V SD Negeri Sabagi Kec. Sumedang Kab. Sumedang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan mengamati elemen kegiatan, tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran, dan kelas yang sama menerima pelajaran dari seorang guru. Pengumpulan data dilakukan melalui: observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil belajar siswa sebanyak 12 orang. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, tabulasi data dari pengamatan, analisis data, dan paparan data. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilai hasil belajar matematika siswa mencapai minimal 75% atau 9 orang dari kriteria ketuntasan minimum. Penelitian ini dilakukan melalui empat fase siklus termasuk: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan MC Taggart.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Sabagi, maka diperoleh data yang menunjukkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Selain dari itu terdapat beberapa hasil pembelajaran yang diperoleh setelah penulis melakukan penelitian.



Gambar 1. Kenaikan ketuntasan belajar pada setiap siklus

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 33,33% dan yang belum tuntas sebanyak 62,62% dengan nilai rata-rata mencapai 48,75, Siklus I mengalami peningkatan, siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 46,66% dan yang belum tuntas mencapai 53,34% dengan nilai rata-rata mencapai 63,25. Pada siklus ke II ketuntasan belajar siswa mencapai 80% dan yang belum tuntas 20% dengan nilai rata-rata mencapai 74,00. Dapat dipahami bahwa, kenaikan ketuntasan belajar pada pra siklus ke siklus I sebesar 35%, kenaikan siklus I dan Siklus II sebesar 15%. Selanjutnya pada siklus III sebesar 20%.

Tampak pada analisis kategori di atas bahwa nilai yang berkategori baik jauh lebih banyak dan mengalami kenaikan prestasi yang cukup signifikan yaitu mencapai 80%. Itu artinya pada siklus ke II sudah menunjukkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan hal ini maka cukup hanya sampai siklus II karena sampai tahap ini tingkat keberhasilan belajar sudah tercapai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan *penerapan metode demonstrasi* dalam meningkatkan konsep perkalian di kelas V meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar. Peningkatan nilai hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. *penerapan metode demonstrasi* memiliki dampak positif terhadap antusiasme siswa untuk pembelajaran matematik karena merumuskan Teknik pembelajaran yang sangat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat mempelajari materi.

Daftar Pustaka

- Amiliah, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here Dengan Media Kinestetik Demonstrasi. *Oportunitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/oportunitas/article/view/127>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*. <http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/78>
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *jurnal Studi Pendidikan Matematika*. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/view/2293>
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. <http://journal.upy.ac.id/index.php/derivat/article/view/1641>
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran matematika melalui media game quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika *Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/gauss/article/view/2127>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ (Science and Physical education)*. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/SPEJ/article/view/992>
- Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *jurnal Matematika*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3432369>
- Purwaningsih, P. (2022). Melalui Implementasi Model Demonstrasi Dapat Meningkatkan Pemahaman Tentang Materi Pokok Gaya Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Darul Hikmah. *Serambi Konstruktivis*.
- Riyanti, Y., Wahyudi, W., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/554>
- Sari, D. R. (2019). Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Demonstrasi Berbasis Sainifik Pokok Bahasan Aritmatika Sosial. *Pediamatika*. <https://jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/pmat/article/view/5084>
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa. *Jurnal Analisa*. <https://core.ac.uk/download/pdf/295412218.pdf>
- Susilawati, T. M. (2023). Model Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Kartu Kata Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tegalrejo. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji/article/view/520>
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika selama daring. *Journal of Education*. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jim/article/view/849>
- Amiliah, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here Dengan Media Kinestetik Demonstrasi. *Oportunitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/oportunitas/article/view/127>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*. <http://jonedu.org/index.php/joe/article/view/78>
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *jurnal Studi Pendidikan Matematika*. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/view/2293>
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar

- Matematika. *jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
<http://journal.upy.ac.id/index.php/derivat/article/view/1641>
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran matematika melalui media game quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
<https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/gauss/article/view/2127>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ (Science and Physical education)*
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/SPEJ/article/view/992>
- Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., & ... (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *jurnal Matematika*.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3432369>
- Purwaningsih, P. (2022). Melalui Implementasi Model Demonstrasi Dapat Meningkatkan Pemahaman Tentang Materi Pokok Gaya Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Darul Hikmah. *Serambi Konstruktivis*.
- Riyanti, Y., Wahyudi, W., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/554>
- Sari, D. R. (2019). Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Demonstrasi Berbasis Sainifik Pokok Bahasan Aritmatika Sosial. *Pediamatika*.
<https://jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/pmat/article/view/5084>
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa. *Jurnal Analisa*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/295412218.pdf>
- Susilawati, T. M. (2023). Model Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Kartu Kata Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tegalrejo. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*.
<https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jupenji/article/view/520>
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika selama daring. *Journal of Education*
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jim/article/view/849>